



Judul : Pakistan Berharap DPR-RI Dapat Berbagai Pengalaman
Tanggal : Selasa, 18 Agustus 2015
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 64

Pakistan Berharap DPR-RI Dapat Berbagi Pengalaman

PAKISTAN berharap DPR RI dapat berbagi pengalaman dalam penyelenggaraan event internasional. Hal tersebut terungkap dalam pertemuan Sekjen DPR RI, Winantuningtyastiti dengan Wakil Duta Besar Pakistan Syed Zahid Raza pada Kamis (5/8) di ruang kerja Sekjen DPR RI, Winantuningtyastiti di Senayan Jakarta.

"Ini merupakan sebuah bentuk kepercayaan Negara lain terhadap DPR, dimana Pakistan menilai selama ini DPR sukses dalam penyelenggaraan event Internasional. Tidak hanya itu wakil duta besar Pakistan ini juga berharap Indonesia dapat hadir dalam sidang APA (Asian Parliamentary Assembly Standing Committee on Culture pada September 2015 mendatang dimana Pakistan menjadi tuan rumahnya. Pakistan menilai Indonesia, DPR sangat berperan besar dan delegasinya cukup aktif dalam event internasional itu," jelas Win, begitu Sekjen DPR RI ini biasa disapa.

Ditambahkannya sebelum berlangsungnya sidang APA tentang kebudayaan di Pakistan pada September mendatang, Indonesia pun akan menjadi tuan rumah ajang serupa yakni Asian Parliamentary Assembly Standing Committee on Economic and Sustainable Development Affairs pada

19-20 Agustus mendatang. Adapun persiapan untuk ajang ini, Win mengatakan pihaknya sudah mempersiapkannya dengan cukup matang, baik persiapan teknis maupun non teknis. Ia pun berharap Pakistan dapat hadir mengirimkan delegasinya di ajang tersebut.

Win mengatakan sejatinya DPR belum memiliki kerjasama bilateral dengan Parlemen Pakistan, padahal hubungan Indonesia dengan Pakistan sudah terjalin sejak tahun 1950. Berdasarkan kenyataan tersebut, menurut Win tidak tertutup kemungkinan ke depan DPR akan menjajaki kerjasama dua Negara dengan Parlemen Pakistan dalam bentuk GKSBB (Grup Kerja Sama Bilateral) di bawah Badan Kerja Sama Antar Parlemen (BKSAP) DPR RI.

"Indonesia dan Pakistan sudah terjalin kerjasama sejak tahun 1950, namun sampai sekarang DPR RI belum memiliki kerjasama bilateral dengan Parlemen Pakistan, padahal negara kita sama-sama mayoritas muslim. Ke depan tidak tertutup kemungkinan DPR bisa membangun kerjasama dengan Parlemen Pakistan baik melalui penandatanganan MoU (Memorandum of Understanding) maupun lewat berbagai kunjungan resmi lainnya," ujar Win mengakhiri. ■ TIM